

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya pada saat ini semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Permainan ini sekarang dikenal tidak hanya sebagai olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai kegiatan untuk rekreasi. Meskipun demikian walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik dan benar apabila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan unsur-unsur dalam permainan dan peraturan bola voli itu sendiri. Kemudian unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Nuril (2007:20) menyatakan bahwa: "Teknik - teknik dalam permainan bola voli meliputi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*". Sedangkan permainan bola voli untuk dapat mencapai prestasi yang baik harus memiliki keterampilan tinggi, adapun urutan permainan bola voli dengan memiliki keterampilan yang tinggi dalam pertandingan menurut pendapat

Ma'mun & Subroto adalah : "(1) *servis*, (2) *passing*, (3) *umpan*, (4) *spike*, (5) *block* dan (6) *receive*. (2001 : 52). Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam permainan

bola voli adalah *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan bendungan (*block*).

Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Salah satu klub bola voli yang membina atlet remaja berada di Jl. Pendidikan Kecamatan Stabat bertempat di Gedung Serba Guna Kabupaten Langkat, dengan jumlah atlet 13 orang. Klub bola voli yang berdiri sejak tahun 2004 ini dilatih oleh Bapak Sulaiman, S. Pd dimana beliau memperoleh lisensi B pada tahun 2011 sebagai pelatih bola voli. Adapun latihan yang dilakukan di klub ini adalah 3X seminggu (senin, rabu, jum'at) dengan jumlah bola voli 20 buah, bola basket 3 buah dan net 3 buah. Klub bola voli remaja ini belum pernah mendapatkan juara I baik itu ditingkat kecamatan sampai pada tingkat kabupaten dimana pada setiap ajang kompetisi yang diikuti hanya sebagai peserta dan prestasi terbaik juara II pada kejuaraan Ramadhan *Cup* di wilayah Stabat pada tahun 2011.

Dari pengamatan peneliti dan wawancara kepada pelatih pada tanggal 07 Juli 2012, hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pelatih bahwa selama ini pelatih sudah mempunyai program latihan tetapi program latihan itu hanya dipakai pada saat akan mengikuti kejuaraan saja. Apabila tidak ada kejuaraan pelatih hanya memberikan porsi latihan yang dahulu sudah dibuat. Peneliti melihat kejadian-kejadian yang ada dilapangan saat proses latihan berlangsung

yaitu para atlet putra klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat dalam melakukan teknik *passing* bawah masih sering melakukan kesalahan dan tidak sesuai dengan teknik dasar *passing* bawah yang benar, seperti kedua lutut tidak di tekuk posisi badan terlalu condong kedepan, posisi tangan tidak lurus serta lemahnya pegangan kedua tangan yang mengakibatkan tidak terarahnya bola pada saat mengoper kepada seorang pengumpan atau *setter*. Hal itu terlihat dalam suatu latihan yang diberikan oleh pelatih kepada atlet dalam bentuk *passing* bawah berpasangan dua orang, *passing* bawah berpasangan tiga orang yaitu atlet dalam *mypassing* bola arahnya tidak tepat mengarah kepada teman, seperti bola tidak sampai kepada teman, bola terlalu jauh melambung dibelakang teman, bola berada melambung disamping teman dengan jarak dua hingga tiga meter dan bola tidak melambung secara parabol melainkan datar sehingga membuat teman kesulitan untuk mengembalikan bola.

Selain mengamati proses latihan tersebut peneliti juga mengamati kejadian pada saat pelatih memberikan latihan 6 vs 6 yaitu dalam bentuk pertandingan para atlet tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut terjadi karena *passing* bawah yang dilakukan oleh para atlet tidak mengarah pada *setter* (pengumpan) sehingga membuat bola yang diumpankan kepada pemukul (*spike*) tidak berakhir dengan baik, masih rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah para atlet yang diberikan kepada *set up* (pengumpan) mengakibatkan serangan yang dibangun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan teknik *passing* bawah sangat berperan penting dalam permainan bola voli, karena apabila teknik *passing* bawahnya masih rendah para pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik

untuk menghasilkan poin (angka), yang bisa berakibat dengan kekalahan tim tersebut.

Untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah para atlet maka diadakan tes pendahuluan pada atlet putera klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat pada hari Kamis Tanggal 07 september 2012 yang dilaksanakan pada jam latihan klub tersebut, dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka diperoleh hasil tes pendahuluan sebagai berikut.

Tabel 1. Tes Pendahuluan Kemampuan *Passing* Pawah Bola Voli Pada Klub Bina Remaja Langkat Tanggal 07 September 2012

No	Nama	Umur	Score <i>Passing</i> Bawah	Nilai	Kategori
1	Adek Harianto	16	29	70	Kurang
2	Andika Surya Prayoga	17	38	75	Sedang
3	Darman	17	45	75	Sedang
4	Dian Purnama Putra	17	28	70	Kurang
5	Estu Prasetyo Iswono	16	27	70	Kurang
6	Handi	15	16	70	Kurang
7	Jepri Ginting	17	36	75	Sedang
8	Jerry Renaldi	15	15	65	Sangat Kurang
9	Juli Agustira	17	41	75	Sedang
10	Panji Alamsyah	17	40	75	Sedang
11	Rahmad Hidayat	16	25	70	Kurang
12	Ridho Setiawan	15	13	65	Sangat Kurang
13	Zulkarny	18	44	75	Sedang

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Oleh Sunarno (2010 : 4)

Skor	Nilai	Kategori
60 Ke Atas	85	Sangat Baik
47 – 59	80	Baik
31 – 46	75	Sedang
16 – 30	70	Kurang
0 – 15	65	Sangat Kurang

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

Dari hasil tes pendahuluan *passing* bawah pada klub Bina Remaja Kabupaten Langkat tanggal 07 september 2012, maka diketahui 6 orang (46%) berada pada kategori sedang, 5 orang (38%) berada pada kategori kurang, dan 2 orang (15%) berada pada kategori sangat kurang dan tidak ada seorangpun sampel berada pada kategori baik dan sangat baik. Dengan demikian 6 orang (46%) dari jumlah atlet memiliki kemampuan *passing* bawah pada kategori sedang dan untuk itu atlet yang berada pada kategori ini perlu diteliti, sedangkan 7 orang (54%) dari jumlah atlet memiliki kemampuan *passing* bawah dibawah kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* bawah para atlet tersebut masih dalam kategori rendah dan perlu untuk diteliti. Sedangkan untuk dapat berprestasi atlet harus memiliki kemampuan yang baik untuk dapat bersaing dengan para atlet yang sudah mempunyai prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik meneliti ditempat tersebut dengan mencoba memberikan latihan melalui *passing* bawah *digging*. Latihan ini dimodifikasi menyerupai permainan agar

para atlet lebih menguasai teknik apabila menerima *service* ataupun bola *smash* dari lawan. Peneliti tertarik dengan bentuk latihan ini karena *passing* bawah *digging* cenderung digunakan pada saat menerima bola yang datang secara tajam dan menukik.

Maka untuk itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ Upaya meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bentuk latihan *digging* pada atlet putera klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat Tahun 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah faktor bentuk latihan teknik mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada bentuk latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Bentuk latihan seperti apakah yang dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah bola voli? Apakah bentuk latihan *digging* dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *digging* terhadap peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil latihan *passing* bawah bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan sasaran yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan untuk mengarahkan bahasan ke fokus masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui bentuk latihan *digging* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet putra klub Bina Remaja Kabupaten Langkat Tahun 2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni : “Apakah melalui bentuk latihan *digging* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada atlet putera klub Bina Remaja Kabupaten Langkat Tahun 2013”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil *passing* bawah melalui bentuk latihan *digging* dalam permainan bola voli pada atlet putera klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelatih klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat program latihan dan

sebagai masukan bagi pelatih dalam memilih bentuk latihan yang akan diterapkan dalam proses latihan bola voli.

2. Bagi klub bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat sebagai masukan untuk usaha pembinaan prestasi dan sebagai tambahan akan ilmu keolahragaan.
3. Bagi para atlet bola voli Bina Remaja Kabupaten Langkat sebagai penambah suasana latihan yang berbeda, meningkatkan minat latihan dan hasil *passing* bawah bola voli.
4. Bagi peneliti sebagai masukan dan pengalaman dalam penulisan skripsi dan memperkaya ilmu pengetahuan.
5. Bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan bacaan dan masukan akan ilmu keolahragaan.